

## ANALISIS FAKTOR PENYEBAB SISWA KURANG AKTIF DALAM PEMBELAJARAN KELAS IV SD NEGERI 06 SESEAN

*Eky Setiawan Salo*

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kristen Indonesia Toraja*

[ekysalo@gmail.com](mailto:ekysalo@gmail.com)

### ABSTRAK

Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor yang paling sering ditemukan yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Faktor internal penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran yaitu kesehatan, minat belajar siswa, motivasi, bakat serta kemampuan siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar kemudian bagaimana cara guru dalam mengatasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif.

**Kata Kunci:** *keaktifan belajar, penyebab siswa kurang aktif*

### ABSTRACT

*The lack of student activity in learning can be influenced by various factors. The factors that are most often found are factors that come from outside the students (internal factors) and factors that come from outside the students (external factors). Internal factors that cause students to be less active in learning are health, student interest in learning, motivation, talents and abilities of students, while external factors are family, school, community and the surrounding environment and then how do teachers deal with students who are less active in learning. The purpose of this study was to determine the factors causing students to be less active in learning by using descriptive qualitative methods*

**Keyword:** *active learning, the cause of students being less active*

### PENDAHULUAN

Salah satu keluhan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini yaitu khususnya ditingkat Sekolah Dasar yaitu kurangnya partisipasi siswa dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor dan ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. keaktifan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti keadaan fisik siswa, kesehatan, motivasi belajar, minat bakat dan kemampuan siswa sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga didalamnya yang paling berperan yaitu orang tua siswa, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar siswa. serta bagaimana cara guru dalam mengatasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. "Slameto (2003:54) mengatakan bahwa keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor internal merupakan faktor keaktifan belajar yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal berasal dari luar individu. Faktor internal dapat berupa keadaan fisik, intelegensi, minat belajar, motivasi belajar sedangkan faktor eksternal dapat berupa hubungan emosional anak dengan orang tua, interaksi dengan guru, dan interaksi dengan lingkungan sosial. Keaktifan belajar juga dapat dijadikan oleh guru untuk mengetahui tingkat pemahaman pengetahuan siswa". Pendidikan karakter mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga mempunyai karakter yang baik Hakpantria (2022).

Salah satu strategi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat merangsang munculnya kemampuan berpikir yang sistematis dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mudah dan sederhana tetapi dapat merangsang pikiran siswa sehingga siswa menjadi aktif dan antusias dalam memberikan jawaban-jawaban. Pertanyaan yang di berikan harus mengandung jawaban yang bervariasi agar siswa tidak segan dalam mengemukakan pendapatnya.”Dimiyati (2009:123) keingin tahuan yang ada pada siswa meliputi kualitas pertanyaan yang diajukan pada guru, kualitas pertanyaan yang menyimpang dari topik bahasan, dan kualitas pertanyaan yang mengarah kepada penjelasan masalah-masalah yang ada pada topik”.

Djaali (2014:99) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi mejadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal)”. Dari pembahasan tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana faktor internal dan eksternal menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran kelas IV SDN 06 Sesean kemudian dari adanya rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu agar dapat menganalisis faktor penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran kelas IV SDN 06 Sesean.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Menurut Moleong (2011:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011:9) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan filsafat positivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan analisis di atas dapat di simpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang di lakukan secara utuh terhadap subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa di mana penelitian menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut di uraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis empiris yang telah di peroleh dalam pendekatan ini pun lebih menekankan makna daripada generalisasi

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Suharsimi Arikunto (2005:234) menyatakan bahwa penelitian deskriptifnya bermaksud menggunakan atau menerangkan gejala, tidan dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif yang mengungkap faktor-faktor penyebab siswa kelas IV SDN 06 Sesean mengalami keaktifan belajar yang rendah. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengamati dan mengumpulkan informasi mengenai faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa di kelas.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 06 Sesean yang terletak di Lembang Bori' Lombongan Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara sedangkan pengambilan data dilakukan pada bulan April 2021.

Informan atau subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN 06 Sesean serta guru kelas IV SDN 06 Sesean. Dalam menemukan informasi dalam penelitian ini peneliti memilih atau menentukan siswa-siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara kepada siswa, wawancara kepada guru kelas, observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara kepada siswa, pedoman wawancara kepada guru, pedoman observasi dan juga dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif dalam bentuk naratif. Teknik analisis data dengan penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan dengan prosedur

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini data yang di peroleh peneliti dari lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah tentang faktor-faktor penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran ditulis dan diketik dalam bentuk uraian atau laporan terinci.

2. Tahap menyajikan data

Data hasil observasi dan wawancara yang sudah direduksi dapat disajikan dengan menggunakan matriks, grafik, bagan. Data yang disajikan meliputi faktor penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran faktor tersebut berupa faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan juga faktor dari luar.

3. Tahap kesimpulan dan verifikasi

Dalam penelitian peneliti harus mampu mengambil kesimpulan yang telah didapatkan. Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara.

1. Perpanjangan pengamatan

Hal ini dilakukan agar peneliti dan narasumber bisa saling terbuka satu sama yang lain. Kemudian perpanjangan dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran yang diperoleh.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan yang berkelanjutan dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti.

3. Triangulasi

Ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan perbandingan terhadap data yang telah ada.

- a) Triangulasi sumber, menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b) Triangulasi teknik, pengujian dilakukan dengan cara mengecek data kepada
- c) Triangulasi waktu, narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan secara berulang-ulang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN 06 Sesean merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang ada di Toraja Utara dan terletak di Lembang Bori' Lombongan kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara. Letaknya sangat bagus karena tepat berada di jalan poros jadi tidak sulit untuk dijangkau. Kondisi bangunannya juga masih baik kemudian perlengkapan dalam ruang kelas seperti meja, kursi tempat sampah juga masih sangat baik dan sangat layak untuk digunakan oleh siswa SDN 06 Sesean terdiri dari 6 ruang kelas, 1 kantor, perpustakaan, dan dapur.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah siswa 19 orang dengan 1 guru kelas sekaligus sebagai guru mata pelajaran kecuali penjas, Bahasa Inggris. Dalam ruang kelas tersebut terdapat meja guru, 2 lemari buku, 19 meja belajar untuk siswa beserta dengan kursi, kemudian ruangan kelasnya dihias agar siswa lebih semangat dalam belajar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 06 Sesean yang kurang aktif dalam pembelajaran. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 8 perempuan. Peneliti memilih subjek ini berdasarkan atas pertimbangan yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama dengan guru kelas 4 SDN 06 Sesean, diketahui bahwa dalam mengikuti pelajaran siswa sangat antusias akan tetapi tidak semuanya masih ada juga yang tidak terlalu semangat untuk belajar. Minat belajar siswa juga sangat tinggi namun demikian masih ada beberapa siswa yang kurang berminat terhadap beberapa mata pelajaran dikarenakan mereka merasa kalau itu pelajaran yang sulit dipahami. Pada saat mengikuti pelajaran siswa sering mengeluh bahwa mereka tidak bisa memahami materi yang diajarkan dengan baik oleh gurunya. Kemudian yang menjadi faktor penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran yaitu lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, jika diperhatikan siswa di SDN 06 Sesean khususnya kelas 4 beberapa dari mereka kurang aktif pada saat mengikuti pelajaran dan itu dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran yaitu dengan membagi mereka dalam kelompok-kelompok kecil pada saat belajar dengan harapan bahwa yang kurang aktif dapat serius belajar dan bisa seperti temannya yang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa kelas IV maka dapat diketahui bahwa penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal seperti kesehatan, minat belajar, motivasi, kemampuan belajar siswa sedangkan faktor eksternal seperti keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. "Aldi Yanuardi (2012:110) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi daya serap siswa, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keaktifan belajar menjadi faktor dalam kategori karena siswa terlibat secara intelektual, fisik dan emosional dalam pembelajaran, kemudian faktor dari luar seperti keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar". "Djaali 2009:99 bahwa lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa karena kualitas guru, instrument dan perangkat pembelajaran yang digunakan merupakan salah satu penentu juga bagi hasil belajar siswa".

Kedua faktor ini sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa karena jika salah satu faktor ini sudah ada pada siswa maka tidak diragukan lagi bahwa dalam

mengikuti pelajaran mereka tidak akan semangat dan hasil belajar mereka juga tidak akan maksimal. Jadi untuk mengatasi situasi tersebut maka guru harus memiliki cara atau Teknik yang tepat dalam mengatasi siswa agar dalam belajar mereka tetap semangat dan antusias.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 06 Sesean tentang analisis faktor penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa:

Penyebab rendahnya keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 06 Sesean dipengaruhi oleh kesehatan siswa karena jika siswa sakit maka mereka tidak akan semangat dalam mengikuti pelajaran di kelas. Minat dan motivasi siswa dalam mempelajari materi tertentu, tidak semua siswa menyukai atau tertarik untuk mempelajari setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Bakat yang dimiliki oleh setiap siswa, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama ada siswa yang unggul pada pelajaran matematika, IPA, atau olahraga jadi itu juga sangat mempengaruhi keaktifan belajar siswa di kelas. Kemudian cara belajar siswa, karena siswa yang cara belajarnya baik akan berbeda dengan siswa yang memiliki cara belajar yang kurang baik, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam kelas.

Penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran kelas IV SDN 06 Sesean juga sangat dipengaruhi oleh hubungan siswa dengan keluarga, disini yang paling berperan yaitu orang tua karena apabila siswa dilatih di rumah untuk belajar maka di sekolah pun siswa akan antusias dalam pembelajaran tetapi sebaliknya jika di rumah siswa tidak dilatih untuk belajar maka mereka tidak akan pernah serius untuk belajar baik di rumah maupun di sekolah. Sekolah, ini juga merupakan faktor eksternal karena ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti gedung sekolah, kelengkapan dalam kelas. Masyarakat dan lingkungan, ini juga faktor dari luar yang sangat berpengaruh bagi siswa karena sikap dan perilaku siswa dapat diketahui dari lingkungan dimana siswa tersebut tumbuh dan berkembang, jika siswa berada di lingkungan yang baik maka mereka juga akan bersikap baik dan sopan tetap sebaliknya jika siswa berada di lingkungan orang-orang yang kurang baik maka siswa akan memiliki etika yang kurang baik pula.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebenarnya faktor penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran itu dipengaruhi oleh minat, cara belajar siswa, motivasi, dampingan orang tua, lingkungan sekitar dan kesehatan siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi Guru hendaknya bisa mengatasi masalah yang terkait dengan faktor penyebab siswa kurang aktif dalam pembelajaran agar siswa bisa menjadi semakin aktif dalam mengikuti pelajaran.
2. Bagi sekolah hendaknya lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan yang dibuat untuk perkembangan siswa di sekolah dan juga demi untuk kenyamanan siswa mengikuti pelajaran.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat melatih kepercayaan diri dan keberanian subjek terutama pada saat mereka di rumah, sehingga kemandirian siswa dapat berkembang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti berharap agar dapat memberikan suatu tindakan atau perlakuan guna menangani rendahnya keaktifan subjek agar lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro Toha, M. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djaali. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa*. CV Wacana Prima. Bandung
- Dimiyati. (2009). *Penggunaan metode yang efektif dalam pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Eko, Prastyo. (2010). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Multimedia Dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Chassis Dan Pemindah Tenaga Kelas Kelas XI TMO B SMKN 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.
- Hakpantria, Patintingan, M. L., & Saputra, N. (2022). *Budaya Longko As a Character Building of Student Speech*. Lakhomi Journal Scientific Journal of Culture, 3(2), 84-88.
- Hollingsworth, Pat & Gina Lewis. (2008). *Pembelajaran Aktif Meningkatkan Kegiatan di Kelas*. Jakarta: Indeks
- Huda, Niamul. (2020). Penerapan metode tanya jawab sebagai upaya peningkatan keaktifan siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas V. *Jurnal El-Barqie*. Jurnal MA Darussalam, 1(1), 145-149.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Skolikhah, Amalia, Ria. (2014). *Meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan metode tanya jawab kelas V SD Negeri 1 Sedayu*. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Yogyakarta, 2014.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.